

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

Adapun pelaksanaan guru dalam pelajaran aqidah akhlak dengan menggunakan metode pembelajaran di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan yaitu : kelas 1/VII menggunakan 3 Metode: 1) metode ceramah, 2) metode *Everyone is a teacher here*, 3) metode *reward and punishment*. Kelas 2/VIII menggunakan 3 Metode 1) metode ceramah, 2) metode jigsaw, 3) metode *reward and punishment*. Kelas 3/IX menggunakan 4 metode, 1) metode ceramah, 2) metode *poster comment*, 4) metode *reward and punishment*.

Sedangkan langkah guru dalam melaksanakan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan yaitu: kelas 1/VII, menggunakan 1) metode ceramah, 2) metode resitasi. Kelas 2/VIII menggunakan 1) metode ceramah, 2) metode *team quiz*, 3) metode *reward*. Kelas 3/IX menggunakan 1) metode ceramah, 2) metode *student created case study*, 3) metode *reward*.

Maka dari pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan terdapat sebuah kesamaan antara kedua

lembaga tersebut yang mana kesamaannya yaitu ketika guru akidah akhlak mengajar mereka sama-sama menggunakan metode pembelajaran bervariasi di dalam proses pembelajarannya. Dan juga dari kedua lembaga tersebut juga terdapat perbedaan, yang mana perbedaannya terdapat pada penerapan metode yang dipakai pada materi pembelajarannya.

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Metode Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan dan MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan.

Adapun faktor pendukung pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Az-Zubair Sumber Anyar Tlanakan Pamekasan yaitu adanya guru yang profesional, adanya sarana prasarana, situasi belajar mengajar yang kondusif.

Sedangkan yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran pada pelajaran aqidah akhlak yaitu guru yang tidak profesional, kurangnya sarana prasarana, kebiasaan siswa tidak mendengarkan gurunya, alokasi waktu yang tidak memadai

kemudian yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh kadur pamekasan yaitu: Adanya kelengkapan sarana prasarana, adanya guru yang kreatif. Kemudian terdapat faktor penghambat dalam pelaksanaan metode pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nahdlatun Nasyiin Bungberuh Kadur Pamekasan, yaitu, kurangnya semangat guru ketika mengajar,

kurangnya sarana prasarana, materi pembelajaran yang sulit, tidak adanya respon dari siswa ketika pelajaran berlangsung, situasi belajar mengajar.

Dari kedua lembaga tersebut yaitu MTs Az-Zubair dan MTs Nahdlatun Nasyi'in terkait faktor pendukung dan penghambat terdapat sebuah persamaan dari keduanya, yaitu, Persamaan dari segi faktor pendukungnya yaitu adanya sarana prasarana, guru yang profesional atau kreatif. Sedangkan yang menjadi persamaan dari segi faktor penghambatnya yaitu, tidak adanya sarana prasarana, tidak adanya respon siswa ketika pembelajaran berlangsung, situasi belajar mengajar.

B. Saran

Selanjutnya peneliti akan memberikan beberapa saran-saran yang dianggap penting, antara lain adalah:

1. Kepada kepala sekolah hendaknya selalu memberikan peraturan dan koordinasi terhadap semua guru yang mengajar untuk meningkatkan proses dan mutu pendidikan.
2. Kepada guru khususnya yang mengajar aqidah akhlak kiranya dapat menjadi metode yang bervariasi sebagai dasar untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Kepada siswa kiranya dapat bersungguh-sungguh di dalam belajar agar dapat memperoleh hasil yang baik dan memuaskan sehingga tidak hanya sekedar meningkatkan ilmu pengetahuan namun terjadi peningkatan pengalaman terutama dalam bidang aqidah akhlak.